

ABSTRACT

PUTRI, SCHOLASTICA JESSICA WENDY BRILLIANA. (2026). **Purpose of Sarcasm in TikTok Comments on Indonesian Political Issues: A Pragmatic Study of User Responses on @kimiraikkoken's Post**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In August 2025, there were several demonstrations in various regions carried out by the Indonesian people, especially students, against the government policies. This was done in response to one of the policies made by the government, particularly the honor allowances for members of the Indonesian House of Representatives, which is considered very large. At that time, the government was enacting and upholding national budget efficiency. The issue of honor allowances and various demonstrations has become controversial news on social media, triggering many responses from the public, one of which is in the form of sarcastic expressions. Sarcasm often appears in political discussions on social media to express criticism or evaluation.

From the background of the issue, the researcher formulated two research problems. The first research problem is to identify sarcastic comments that appear in the comment section of TikTok videos uploaded by @kimiraikkoken. These sarcastic comments are identified based on their context, and then each comment is classified according to its type of sarcasm. The second research problem is to identify the purpose of the sarcastic comments related to the issue being discussed.

This research applies a pragmatic approach to examine the sarcastic comments that emerge as a reaction to an issue. The context analysis is conducted to identify expressions of sarcasm, which is the first research problem. Then, it is followed and linked with the analysis of the type of sarcasm. The second perspective of sarcasm theory is used to analyze the purpose of sarcasm to answer the second research problem. The data taken is in the form of comments/statements. The data collection was conducted through a study sample, using several comments from thousands of comments that appeared on the TikTok post. The data used consists of sarcastic expressions that meet several criteria that have been established, which are: comments dominantly in English, comments that received public responses in the form of likes and replies, and comments related to the topic/issue on the TikTok video.

Based on the analysis of eleven sarcastic comments, it was found three types of sarcasm, which are propositional sarcasm and lexical sarcasm, which appear more frequently, each with five comments. Meanwhile, perlocutionary sarcasm appeared only once. As for the purpose of sarcasm, only two purposes of sarcasm were identified, which are sarcasm as an evaluation and sarcasm as rhetorical devices. Sarcasm with the purpose of evaluation appeared the most dominantly, present in eight comments, while rhetorical devices appeared in three comments. From this, the researcher concluded that propositional sarcasm often appears with evaluation intent, while lexical sarcasm demonstrates flexibility and creativity in word usage to make evaluative and rhetorical purposes more persuasive.

Keywords: *contextual, political issue, sarcasm, purposes of sarcasm, types of sarcasm*

ABSTRAK

PUTRI, SCHOLASTICA JESSICA WENDY BRILLIANA. (2026). **Purpose of Sarcasm in TikTok Comments on Indonesian Political Issues: A Pragmatic Study of User Responses on @kimiraikkoken's Post**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma

Pada Agustus 2025, terjadi beberapa aksi demonstrasi di berbagai daerah yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, terutama mahasiswa, menentang kebijakan pemerintah. Ini dilakukan sebagai respons terhadap salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, yaitu tunjangan kehormatan untuk anggota Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, yang nominalnya dianggap sangat besar. Di waktu yang sama, pemerintah sedang menerapkan dan menegakkan efisiensi anggaran nasional. Isu tunjangan kehormatan dan berbagai aksi demonstrasi ini menjadi berita kontroversial di media sosial, dan memicu banyak tanggapan dari publik, salah satunya dalam bentuk ekspresi sarkastik. Sarkasme sering muncul dalam diskusi politik di media sosial untuk mengekspresikan kritik atau evaluasi.

Dari latar belakang isu tersebut, peneliti merumuskan dua masalah penelitian. Masalah penelitian pertama adalah untuk mengidentifikasi komentar sarkastik yang muncul pada kolom komentar video TikTok yang diunggah oleh @kimiraikkoken. Komentar sarkastik ini diidentifikasi berdasarkan konteksnya dan kemudian setiap komentar diklasifikasikan sesuai dengan tipe sarkasmenya. Masalah penelitian kedua adalah untuk mengidentifikasi tujuan dari komentar sarkastik terkait dengan isu yang sedang didiskusikan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan pragmatis untuk meneliti komentar sarkastik yang muncul sebagai reaksi atas suatu hal. Analisis konteks dilakukan untuk mengidentifikasi ekspresi sarkasme, yang merupakan masalah penelitian pertama. Kemudian, diikuti dan dihubungkan dengan analisis tipe sarkasme. Perspektif kedua dari teori sarkasme digunakan untuk menganalisis tujuan sarkasme guna menjawab masalah penelitian kedua. Data yang diambil berupa komen/pernyataan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi sampel, menggunakan beberapa komentar dari ribuan komentar yang muncul di postingan TikTok. Data yang digunakan terdiri dari ekspresi sarkastik yang memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: komentar yang dominan menggunakan bahasa Inggris, komentar yang menerima respons publik dalam bentuk suka dan balasan, serta komentar yang relevan dengan topik/isu pada video TikTok.

Berdasarkan analisis dari sebelas komentar sarkastik, ditemukan tiga tipe sarkasme yang muncul, yaitu sarkasme proposisional dan sarkasme leksikal, yang muncul lebih banyak, masing-masing dengan lima komentar. Sementara itu, sarkasme perlokasi hanya muncul sekali. Adapun tujuan dari sarkasme, hanya dua tujuan sarkasme yang teridentifikasi, yaitu sarkasme sebagai evaluasi dan sarkasme sebagai perangkat retorik. Sarkasme dengan tujuan evaluasi muncul paling dominan, hadir dalam delapan komentar, sementara sarkasme sebagai perangkat retorik muncul dalam tiga komentar. Dari hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa sarkasme proposisional sering muncul dengan tujuan sebagai evaluasi, sementara sarkasme leksikal menunjukkan fleksibilitas dan kreativitas dalam penggunaan kata untuk membuat tujuan evaluatif dan retorik lebih persuasif.

Keywords: *contextual, political issue, sarcasm, purposes of sarcasm, types of sarcasm*